

Lagi, UAJY Gelar Vaksinasi Booster



KR-Istimewa

Vaksinasi Booster digelar kembali di UAJY.

SLEMAN (KR) - Untuk ketiga kalinya Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman dan Dinas Kesehatan Provinsi DIY menggelar Vaksinasi Booster Covid-19, Sabtu (2/7) di Kampus 2 Gedung Thomas Aquinas UAJY. Ditujukan internal UAJY juga masyarakat umum berusia 18 tahun ke atas di-

ikuti lebih kurang 1000 peserta.

“Tujuan vaksinasi untuk mendukung program pemerintah dalam mencegah penularan virus Covid-19 pada masyarakat terutama kondisi saat ini yang sudah banyak kegiatan diadakan secara luring,” ungkap Koordinator Tim Penanganan Pemulihan CovidD-19 UAJY, Bibianus Hengky Widhi Antoro SH MH di sela

vaksinasi

Sementara Sandi salah satu peserta vaksinasi dari masyarakat umum menyatakan vaksinasi kali ini sudah berjalan dengan lancar. “Dengan adanya prosedur yang bagus dan protokol yang lengkap, i ujarnya.

Sedang peserta vaksinasi booster dari internal UAJY salah satunya Edi Widadi seorang petugas kebersihan, mengungkapkan kegiatan vaksinasi kali ini cepat sekali karena tidak perlu menunggu lama di antrean dan petugasnya juga mengarahkan dengan baik.

“Harapan saya jika diadakan vaksinasi lagi berikutnya bisa berjalan lebih lancar lagi karena kegiatan ini sangat membantu seluruh masyarakat di Indonesia untuk mendapatkan fasilitas vaksinasi booster dengan mudah,” ungkap Edi. (Vin)-f



KR-Surya Adi Lesmana

CANDI KALASAN: Sejumlah anak bermain sepakbola di pelataran Candi Kalasan Sleman, Selasa (5/7). Area ini menjadi ruang publik bagi masyarakat untuk berbagai kegiatan sekaligus lokasi wisata alternatif saat berbagai destinasi di DIY banjir pengunjung di masa liburan.

PENERIMAAN PBB P2 CAPAI RP 34,1 M

Bupati Berikan Penghargaan Wajib Pajak Panutan

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman, Kustini Sri Purnomo memberikan penghargaan kepada Wajib Pajak Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Perkotaan dan Pedesaan (PBB P2) Panutan Tahun 2022. Penghargaan itu sebagai apresiasi atas prestasi padukuhan, kalurahan, kapanewon dan para wajib pajak yang telah melaksanakan kewajibannya sebelum jatuh tempo. Sedangkan penerimaan PBB P2 hingga bulan Juni 2022 sudah mencapai Rp 34,1 miliar.

“Panjenengan semua ini adalah pahlawan pajak. Terlebih lagi keberadaan pajak bumi dan bangunan ini merupakan salah satu sumber pendanaan bagi Pemkab Sleman dalam melaksanakan berbagai kegiatan pembangunan daerah,” kata Bupati Kustini Sri Purnomo di pendopo Rumah Dinas Bupati Sleman, Selasa (5/7).

Pemberian piagam penghargaan dilakukan secara simbolis di antaranya kepada 10 wajib pajak selektif dengan ketetapan PBB P2 tertinggi, 1 Panewu yang telah mencapai lunas PBB P2 tingkat Kapanewon, 1 Lurah yang telah mencapai lunas PBB P2 tingkat Kalurahan, 11 Dukuh yang telah mencapai lunas PBB P2 tingkat padukuhan.

Bupati menyebut, untuk meningkatkan kualitas pengelolaan PBB P2, Pemkab Sleman terus berupaya menyempurnakan mekanisme pelayanan publik yang terkait dengan PBB P2. Selain diupayakan dengan mempercepat penerbitan dan penyampaian SPPT PBB P2, peningkatan pelayanan juga dilakukan dengan memperbanyak loket pembayaran PBB diantaranya dengan bekerja sama dengan BPD DIY, BNI, Bank Mandiri,

BRI Syariah, BRI.

Dikatakan pula bahwa pada tahun 2021 lalu target PBB P2 sebesar 69, 5 miliar rupiah dengan realisasi mencapai sebesar 72,9 miliar rupiah atau sebesar 104,90 %. “Sedangkan target PBB P2 Kabupaten Sleman untuk tahun 2022 sebesar 76 miliar rupiah,” ujarnya.

Sedangkan Kepala BKAD Sleman, Haris Sutarta menyampaikan sejumlah

hasil kegiatan pembayaran PBB P2 Panutan, diantaranya 124 wajib pajak selektif dengan total pembayaran PBB P2 senilai Rp 6,3 miliar, 309 padukuhan telah mencapai lunas PBB P2 Th 2022 tingkat padukuhan, 11 Kalurahan telah mencapai lunas PBB P2 Th 2022 tingkat kalurahan. Kemudian 1 Kapanewon telah mencapai lunas PBB P2 Th 2022 tingkat kapanewon, 21 OPD yang telah melaporkan kegiatan pembayaran PBB P2 Panutan. “Kami sampaikan pula bahwa hingga akhir Juni target penerimaan PBB P2 sudah mencapai kurang lebih 34,1 miliar rupiah atau 44,99% dari target yang ditetapkan yaitu 76 miliar rupiah. Capaian ini sudah sesuai dengan perencanaan dan pelaksanaan target penerimaan PBB P2 triwulan kedua,” papar Haris. (Sni)-f



KR-Istimewa

Bupati secara simbolis penghargaan kepada wajib pajak PBB P2 Panutan Tahun 2022.

59 Anak Khitan Gratis

SLEMAN (KR)- Sebanyak 59 anak mendapatkan khitan gratis dalam acara Khitan Ceria yang digelar Purnama, LazizMu Godean dan Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM) Godean, Minggu (3/7) di SMP Muhammadiyah 1 Godean.

Ketua AMM Godean, Dani Ari disela acara menegaskan 59 anak yang ikut serta dalam Khitan Ceria hadir dari Godean dan sekitarnya. Khitan dilaksanakan dengan metode laser bekerjasama dengan Klinik Ar Rohman yang mengerahkan 10 tenaga profesional.

“Dana kami dapatkan dari Dana Konsumen Purnama dan LazizMu

Godean. Selain khitan gratis, anak-anak mendapatkan uang tunai juga voucher belanja untuk menambah kebahagiaan mereka setelah khitan,” tambah Dani Ari.

Khitan gratis dilaksanakan dengan harapan dapat membantu umat muslim di wilayah Godean dan sekitarnya. Anak-anak peserta khitan pun diharapkan dapat menjadi anak yang sholeh, rajin belajar dan semangat beribadah.

“Melihat antusiasme peserta, khitan gratis dibutuhkan masyarakat terutama di saat liburan sekolah. Kami berharap bisa menyelenggarakan khitan gratis secara rutin,” lanjut Dani Ari. (Yud)-f



KR-Istimewa

Proses khitan dalam acara Khitan Ceria, Minggu (5/7).

DPRD KABUPATEN SLEMAN

SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp.(0274)868413, Fax (0274)868413

KINERJA KOMISI C DPRD KABUPATEN SLEMAN

Dorong Memaksimalkan Anggaran untuk Atasi PMK

SLEMAN (KR) - Upaya untuk penjaan atau penyelamatan aset warga berupa ternak harus dilakukan dengan segala cara agar hewan yang mati karena Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) ini tidak bertambah. Salah satunya dengan cara memaksimalkan anggaran untuk mengatasi PMK.

Anggota Komisi A DPRD Kabupaten Sleman Hj Sumaryatin SSos MA mengatakan, pemerintah daerah perlu optimalisasi edukasi kepada seluruh peternak agar lebih menjaga kesehatan ternaknya. Kemudian memaksimalkan dana untuk pengelolaan penanganan kasus PMK di Sleman.

“Harapannya bab dana ini Pemda bisa segera memasikan apa yang sudah menjadi kesepakatan dengan dewan terkait dengan belanja tak terduga mengingat dana itu diperuntukkan bagi populasi ternak keseluruhan yang ada di Kabupaten Sleman,” kata Sumaryatin atau yang kerap disapa Atin ini.

Terkait dengan Hari Raya Idul Adha, masyarakat untuk tetap tenang menjelang perayaan Hari Raya Kurban. Pemerintah Kabupaten Sleman punya kewajiban untuk membuat Surat



Hj Sumaryatin SSos MA

Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH) untuk memastikan seluruh ternak yang dibeli oleh warga atau masjid itu adalah hewan yang sehat.

“SKKH bagi hewan kurban itu sangat penting. Supaya nanti tidak ada keluhan warga, bahwa mereka sudah beli kemudian sampai di masjid menjelang disembelih mati. Makanya ini harus diminimalisir dengan memberikan upaya edukasi maupun juga regulasi,” pintanya.

Disisi lain, Pemerintah Kabupaten juga harus memberikan rasa aman kepa-



KR-Saifullah Nur Ichwan

Ismi Sutarti SH

da para pemilik ternak atau petani peternak yang memiliki hewan kurban yang akan dijual. Dengan adanya jaminan bahwa hewan itu sehat, diharapkan hewan kurban dapat dijual dengan harga yang optimal.

“Ini kaitannya dengan upaya dua sisi, yaitu memberikan jaminan kepada shohibul kurban dan memberi jaminan serta dukungan kepada para peternak pemilik hewan kurban baik domba maupun sapi. Bahwa hewan kurban dalam keadaan sehat,” ucap anggota de-

wan dari Dapil 3 Sleman ini.

Menurutnya, ketika PMK ini membatasi mobilisasi hewan kurban, harapannya bisa mendorong masyarakat untuk membeli hewan kurban lokal di Sleman sendiri. Sehingga ternak di Kabupaten Sleman yang memang layak dijual untuk menjadi hewan kurban bisa terjual secara lebih bagus. “Kalau bisa membeli hewan kurban lokal saja, dari pada hewan kurban dari luar daerah,” terangnya.

Kemudian Pemerintah Kabupaten Sleman juga harus memberikan perhatian yang penuh kepada seluruh SDM, baik medis maupun paramedis kesehatan hewan dengan baik. Salah satunya dengan memberikan insentif atau penghargaan yang layak.

“Mereka sudah berjibaku untuk memeriksa hewan serta memberikan vaksin dengan segala keterbatasan yang dimiliki baik obat-obatan maupun APD. Sudah selayaknya mereka mendapatkan penghargaan atau insentif,” tambah Atin.

Hal Senada juga dikatakan anggota Komisi C lainnya Ismi Sutarti SH. Pihaknya berharap Dinas Pertanian,

Ketahanan Pangan dan Perikanan Sleman untuk lebih giat pemberian vaksin untuk hewan ternak. Tujuan untuk mencegah merebaknya hewan ternak yang terkena PMK.

“Kami berharap pemberian vaksin ke hewan ternak supaya dimasifkan. Hal ini mencegah hewan ternak terkena PMK,” kata anggota dewan dari NasDem ini.

Di samping itu, pemantauan terhadap hewan ternak juga lebih diintensifkan menjelang Hari Raya Idul Adha, baik di

pasar hewan maupun kelompok peternak. Hal ini untuk memberikan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat maupun peternak.

“Dengan kehadiran di pasar ternak maupun peternak untuk memeriksa kesehatan ternak itu sudah menjadi bagian dari pemerintah dalam memastikan hewan ternak aman dan sehat. Sehingga masyarakat tidak perlu khawatir lagi ketika akan membeli hewan kurban,” pungkas Ismi. (Sni)-f



KR-Saifullah Nur Ichwan

Atin saat meninjau kandang ternak milik peternak sapi.